

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

1. Pengertian Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Sedangkan pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Pelaporan keuangan desa yang dimaksud adalah penyampaian laporan realisasi APB Desa oleh Kepala Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui Camat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018, tahap penyampaian laporan keuangan desa yaitu:

- a. Laporan Semester Pertama, terdiri dari:
 - 1) Laporan Pelaksanaan APB Desa; dan
 - 2) Laporan Realisasi Kegiatan.
- b. Laporan Semester Kedua/Laporan Pertanggungjawaban yang ditetapkan dengan Peraturan Desa, terdiri dari:

- 1) Laporan Keuangan, terdiri atas Laporan Realisasi APB Desa dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 2) Laporan Realisasi Kegiatan; dan
- 3) Daftar prgoram sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke Desa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa adalah proses penyampaian laporan keuangan desa oleh Kepala Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui Camat baik laporan semester pertama dan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa pelaporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila dapat disajikan tepat waktu sehingga mempengaruhi dan berguna dalam pengambilan keputusan. Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi yang dibutuhkan bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Rachmawati, 2014).

Ketepatan waktu adalah penyajian informasi yang sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan. Apabila informasi tidak diterima pengguna lapran keuangan secara tepat waktu, maka informasi tersebut tidak memiliki nilai dan berdampak pada pengambilan keputusan (Fauziah, 2016). Menurut Nugroho (2017) ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatannya dalam mempengaruhi keputusan dari pembuat keputusan.

Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan hal penting dalam pemerintahan. Apabila informasi tersedia dalam waktu yang lama, maka informasi tersebut kehilangan nilainya dalam proses pengambilan keputusan sehingga mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pembuat keputusan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018, Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APB Desa semester pertama kepada Bupati/Wali Kota melalui Camat paling lambat minggu kedua bulan Juli tahun berjalan. Selain itu, Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui Camat setiap akhir tahun anggaran paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun anggaran.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu keadaan dimana informasi laporan keuangan dapat tersedia tepat waktu bagi pembuat keputusan dalam melakukan pengambilan keputusan.

2.1.2. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu kemampuan baik individu, organisasi atau lembaga, maupun sistem melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Sukri, 2017). Sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai (Nugroho, 2017). Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, maka pengelolaan sumber daya

manusia harus dilakukan sebaik mungkin agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi (Nugroho, 2017).

Dalam menyusun laporan keuangan yang baik, maka diperlukan sumber daya yang kompeten didalamnya. Sumber daya yang berkompeten dapat meminimalisir kesalahan dalam membuat laporan keuangan dimana dia telah mengerti dan memahami apa yang harus dilakukan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan adanya pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup demi mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Sumber Daya Manusia

Fungsi-fungsi pokok sumber daya manusia menurut Fauziah (2016) sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan

Melaksanakan tugas dalam perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumber daya manusia.

b. Fungsi Pengorganisasian

Menyusun suatu organisasi dengan mendesain hubungan antara tugas-tugas yang harus dilakukan oleh tenaga kerja.

c. Fungsi Pengarahan

Memberikan dorongan kemauan bekerja secara efektif dan efisien.

d. Fungsi Pengendalian

Melakukan pengukuran antara kegiatan yang dilakukan dengan standar yang telah ditetapkan.

2.1.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan perilaku memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi (Andriyanto, 2017). Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, dan menyimpan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Nihayah, 2015). Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), database, jaringan internet serta intranet, *e-commerce*, dan lainnya. Fungsi teknologi informasi selain untuk pemrosesan dan penyimpanan data, dapat juga untuk penyebaran informasi sebagai alat komunikasi (Fauziah, 2016).

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya aplikasi program yang ditawarkan untuk mempermudah pemerintah desa dalam menyelesaikan laporan keuangan, seperti salah satunya yaitu aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dimana aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat pelaporan serta dalam pengelolaan keuangan desa.

Dengan pemanfaatan teknologi saat ini, dapat membantu, mempermudah, dan mempercepat proses penyajian laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meminimalisir kesalahan, karena laporan keuangan dapat

dicatat secara sistematis dan lebih cepat sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi baik komputer, *software*, maupun jaringan internet guna mempermudah dan mempercepat dalam proses mengolah, menyimpan, hingga menyebarkan informasi.

2. Komponen Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Andriyanto (2017), komponen pemanfaatan teknologi informasi diantaranya sebagai berikut:

a. Perangkat Keras/Komputer (*Hardware*)

Perangkat keras yaitu peralatan yang digunakan sebagai unit masuk dan keluarnya file serta unit penyimpanan file.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yaitu sebuah sistem yang digunakan untuk mendistribusikan data dan informasi.

c. Jaringan dan Komunikasi

Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang dapat menghubungkan beberapa titik komunikasi sehingga dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya.

2.1.4. Komitmen Organisasi

1. Pengertian Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi (Eristanti, Hermanto, & Putra, 2019). Komitmen organisasi adalah keadaan seseorang memihak organisasi

tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins & Judge, 2008). Menurut (Andriyanto, 2017), komitmen organisasi adalah:

- 1) Kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai organisasi.
- 2) Kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi.
- 3) Keinginan kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah keadaan seseorang yang berkeinginan kuat dalam sebuah organisasi dengan keyakinan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan komitmen yang kuat, seseorang dapat mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga seseorang dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan komitmen yang kuat dalam dirinya.

2. Komponen Komitmen Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2008), komponen komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Komponen afektif, yaitu perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
- b. Komponen normatif, yaitu komitmen untuk bertahan dalam organisasi dengan alasan-alasan moral atau etis.
- c. Komponen berkelanjutan, yaitu nilai ekonomi yang dirasakan dari bertahan dengan sebuah organisasi daripada meninggalkan organisasi tersebut.

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta) (Tyas, 2014)	X1 : Sumber Daya Manusia X2 :Pemanfaatan Teknologi Informasi X3 : Pengendalian Internal Y: Ketepatan Pelaporan Keuangan Daerah	Uji analisis regresi linear berganda	Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan daerah.
2.	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Akuntansi Dan Komitmen	X1 : Kapasitas Sumber Daya Manusia X2 : Penggunaan Teknologi Informasi X3 : Pengendalian Internal X4 : Komitmen	Uji analisis regresi linear berganda	Kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal akuntansi, dan komitmen organisasi

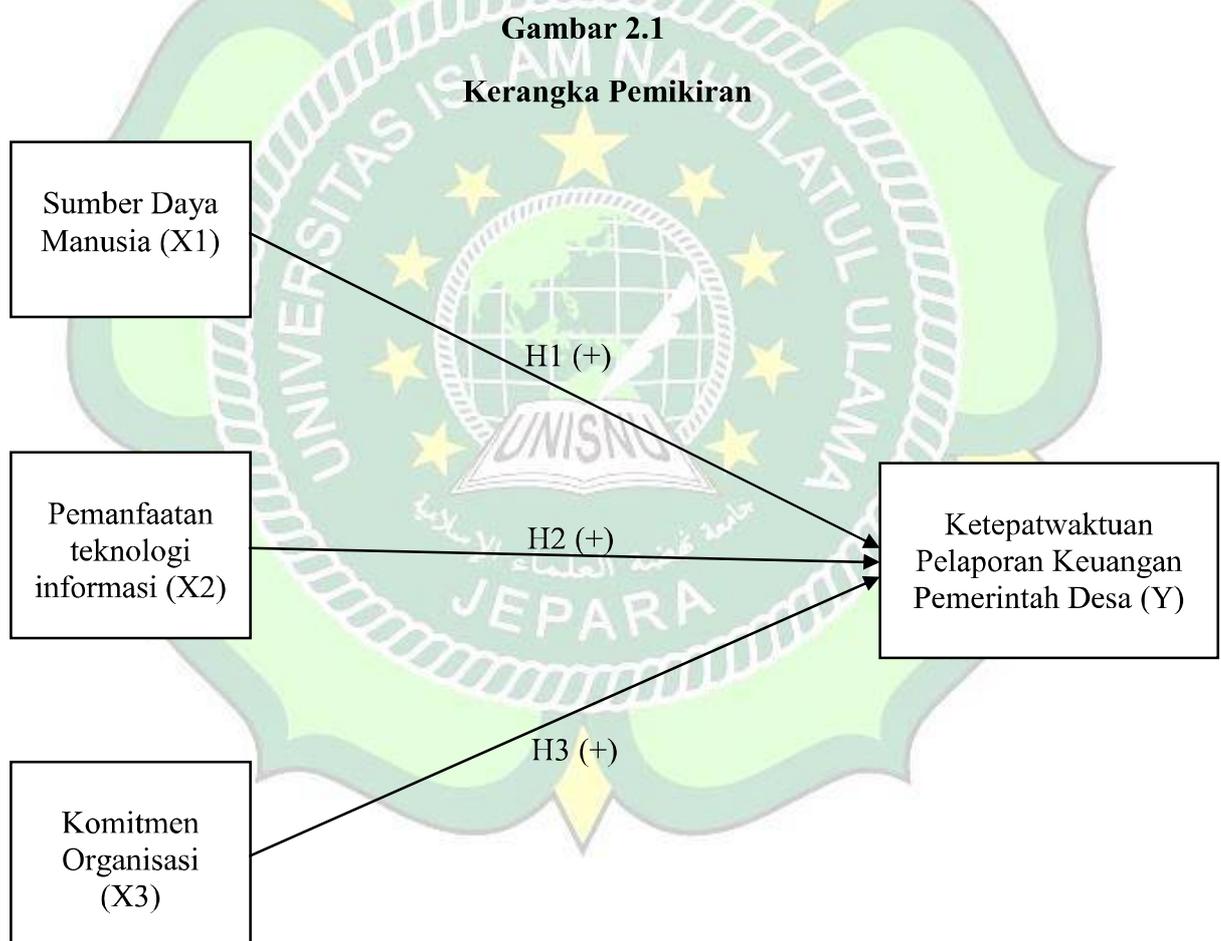
	<p>Organisasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng)</p> <p>(Hermayanthi, Purnamawati, & Julianto, 2017)</p>	<p>Organisasi Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>		<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
3.	<p>Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skp yang Terdapat Di Kota Padang)</p> <p>(Sukri, 2017)</p>	<p>X1 : Sumber Daya Manusia X2 : Pengendalian Intern X3 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	<p>Uji analisis regresi linear berganda</p>	<p>Sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di pemerintah kota Padang. Sedangkan pengendalian intern dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di pemerintah kota Padang.</p>
4.	<p>Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi In</p>	<p>X1 : Kapasitas Sumber Daya Manusia X2 : Pemanfaatan Teknologi</p>	<p>Uji analisis regresi linear berganda</p>	<p>Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan</p>

	<p>formasi, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali)</p> <p>(Rachmawati, 2014)</p>	<p>Informasi X3 : Komitmen Organisasi X4 : Pengendalian Intern Akuntansi Y : Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>		<p>komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah. Sedangkan pengendalian intern akuntansi berpengaruh (secara statistik) signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.</p>
5.	<p>Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dppkad Eks</p>	<p>X1 : Sumber Daya Manusia X2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi X3 : Pengendalian Internal Y : Ketepatanwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	<p>Uji analisis regresi linear berganda</p>	<p>Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan</p>

	Karesidenan Pati) (Nihayah, 2015)		pelaporan keuangan pemerintah daerah.
--	--	--	---------------------------------------

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian terdahulu kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



2.4. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

2.4.1. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai (Nugroho, 2017). Dalam menyusun laporan keuangan yang baik, maka diperlukan sumber daya yang kompeten didalamnya. Sumber daya yang berkompeten dapat meminimalisir kesalahan dalam membuat laporan keuangan dimana dia telah mengerti dan memahami apa yang harus dilakukan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu. Hasil penelitian Tyas (2014) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah desa.

2.4.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan perilaku memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi (Andriyanto, 2017). Dengan pemanfaatan teknologi saat ini, dapat membantu, mempermudah, dan

mempercepat proses penyajian laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meminimalisir kesalahan, karena laporan keuangan dapat dicatat secara sistematis sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu. Hasil penelitian Nihayah (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah desa.

2.4.3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi (Eristanti, Hermanto, & Putra, 2019). Dengan komitmen yang kuat, seseorang dapat mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga seseorang dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan komitmen yang kuat dalam dirinya. Hasil penelitian Hermayanthi, Purnamawati, & Julianto (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah desa.